

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika termasuk salah satu bidang studi yang sangat penting bagi perkembangan intelektual peserta didik. Matematika merupakan ilmu universal yang berperan penting dalam perkembangan pola pikir manusia dalam berbagai bidang keilmuan dan untuk menjadi landasan bagi perkembangan teknologi modern.¹ Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan, perlu menguasai matematika sejak usia dini. Sebab matematika ada dalam kehidupan sehari-hari dan matematika juga dibutuhkan dalam semua bidang keilmuan.² Adapun tujuan diajarkannya matematika ialah agar peserta didik mampu berpikir secara cermat, teliti dan logis ketika dalam memecahkan masalah terutama dalam kehidupan sehari-hari.³ Oleh karena itu, matematika dijadikan sebagai mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik di setiap jenjang pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Salah satu materi yang dipelajari dalam matematika di antaranya ialah aljabar. Aljabar merupakan cabang ilmu matematika yang sangat penting dan

¹ Septian, Irfan. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Konstruktivis Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6, no. 1 (February 15, 2022): 244.

² Nur'rohim, Eka Wahyuni, and Somakim Somakim. "Pengembangan LKPD Materi Operasi Bentuk Aljabar Berbasis Filsafat Untuk Mengetahui Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (June 30, 2022): 1537.

³ Kemendikbud, *Matematika SMP Kelas VII*, ed. Tri Hartanti (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2017).

memiliki penerapan dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Sedangkan secara umum aljabar merupakan ilmu yang mempelajari simbol-simbol matematika dan aturan untuk memanipulasi simbol.⁵ Aljabar juga dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat penting dalam matematika, karena aljabar termasuk dalam topik inti matematika yang penerapannya dapat ditemui di berbagai bidang teknologi, finansial dan yang lainnya⁶. Salah satu cara penyelesaian permasalahan dunia nyata yang nantinya akan dihadapi oleh peserta didik dapat diselesaikan dengan menggunakan dan melibatkan materi aljabar didalamnya, selain itu aljabar juga berperan dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang lainnya. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi peserta didik untuk memahami dan mempelajari aljabar dengan baik.

Namun, banyak peserta didik yang menganggap bahwa aljabar merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan abstrak.⁷ Salah satu penyebabnya adalah bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan sulit dipahami oleh peserta didik.⁸ Faktor lainnya adalah peserta didik kesulitan memahami konsep aljabar baik dalam matematika maupun kehidupan nyata.⁹ Kurangnya pemahaman konsep dasar aljabar dapat menyebabkan peserta

⁴ Fatmah Syarah, Yenni Novita Harahap, and Jihan Hidayah Putri, "Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Materi Aljabar," *Journal on Education* 5, no. 4 (April 17, 2023): 16067–16070.

⁵ Annisa Melinia Rahayu, Farid Hirji Badruzzaman, and Erwin Harahap, "Pembelajaran Aljabar Melalui Aplikasi Wolfram Alpha (Learning Algebra Through the Wolfram Alpha Application)," *Universitas Islam Bandung (Unisba)*, last modified May 31, 2021

⁶ Dewi Malihatuddarojah and Rully Charitas Indra Prahmana, "ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN OPERASI BENTUK ALJABAR," *Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 1 (January 7, 2019): 1–8.

⁷ Doni Ikhwanasyah, Sanapiah Sanapiah, and Eliska Juliangkary, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Tahun Pelajaran 2021/2022," *Media Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (June 30, 2022): 28.

⁸ *Ibid.*, 28

⁹ *Ibid.*, 28

didik merasa kesulitan dan kehilangan minat dalam belajar.¹⁰ Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep aljabar dengan baik. Sehingga memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan performansi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk menunjang pembelajaran matematika aljabar, pendidik perlu menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bahan ajar.¹¹

LKPD merupakan bahan ajar yang mencakup rangkaian aktivitas peserta didik, yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran.¹² Depdiknas Tahun 2008 mengatakan bahwa LKPD merupakan media belajar yang digunakan untuk dijadikan salah satu sarana proses pembelajaran untuk mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar.¹³ LKPD juga berperan penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran karena LKPD bisa membantu peserta didik menemukan konsep lewat aktivitas yang dilakukannya.¹⁴

Selain penggunaan LKPD, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah penggunaan metode REACT (*Relating, Experiencing, Applying,*

¹⁰ *Ibid.*, 28

¹¹ Sari Azni Nurcahyati, Saleh Haji, and Ringki Agustinsa, "Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 6 Seluma," *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (May 8, 2024): 126–141.

¹² *Ibid.*, 126–141

¹³ Dhyta Syahfitri Pratiwi, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Bentuk Aljabar Berbasis Literasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (February 7, 2022): 51–57.

¹⁴ *Op. cit.*, 126–141.

Cooperating, and Transferring) dalam pembelajaran.¹⁵ REACT merupakan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan penerapan kehidupan sehari-hari.¹⁶ Salah satu metode pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar dan mengambil peran peserta didik dalam pembelajaran kontekstual adalah metode REACT.

Menurut *Center of Occupational Research and Development (CORD)* metode REACT adalah strategi kontekstual yang menggabungkan lima strategi pembelajaran yaitu *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*. Metode REACT memiliki 5 tahapan yaitu *Relating* (menghubungkan) yaitu belajar dalam menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang nyata, *Experiencing* (mencoba) yaitu belajar dalam konteks menemukan dan eksplorasi, *Applying* (mengaplikasikan) yaitu belajar dalam konteks mengapikasi pengetahuan yang dipelajari, *Cooperating* (bekerjasama) yaitu belajar berdiskusi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan bekerjasama dengan teman, menyikap dan berinteraksi dengan teman yang lain. Implementasi dalam LKPD dapat berupa pertukaran gagasan, bertanya dan menjawab pertanyaan antara peserta didik, peserta didik dan pendidik, menyelesaikan masalah dan mengerjakan tugas bersama, *Transferring* (mentransfer) yaitu belajar dalam konteks menunjukkan pengetahuan yang dipelajari dan menerapkan konsep yang dimiliki¹⁷.

¹⁵ Riesma Dwi Mayanti, Dyah Triwahyuningtyas, and Nyamik Rahayu Sesanti, "E-LKPD Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Berbasis Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Untuk Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 10 (August 27, 2024): 567–579.

¹⁶ *Ibid.*, 567–579

¹⁷ *Ibid.*, 567–579

Penerapan LKPD terlihat pada kemampuan peserta didik dalam menuliskan informasi yang diperoleh dari materi yang disajikan dalam LKPD dan penyelesaian soal.¹⁸ Dengan hal tersebut pembelajaran dengan metode REACT dapat melibatkan peserta didik dalam aktivitas yang sedang berlangsung.

Menurut hasil TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) pada tahun 2023 penilaian aljabar memiliki beberapa kategori dan presentase. Kategori ekspresi memiliki presentase 20%, kategori operasi memiliki presentase 20%, kategori persamaan memiliki presentase 20% dan kategori hubungan dan fungsi memiliki presentase 10%. Kategori tersebut menerangkan bahwa penilain aljabar pada tahun 2023 berada di presentase yang sangat rendah, hal ini menggambarkan adanya peserta didik yang menganggap aljabar sulit dimengerti, membosankan, dan memusingkan¹⁹, hal ini yang dirasakan SMPN 1 Kras bahwa penilain aljabar pada tahun 2023 semakin menurun.

Kenyataannya banyak peserta didik dari lingkup sekolah SMPN 1 Kras beranggapan bahwa matematika dalam materi aljabar sangat sulit untuk dikerjakan. Menurut Bapak Suhariyanto sebagai pendidik kelas 7E, 7F, 7G dan 7H yang mengajar mata pelajaran matematika mengasumsikan bahwa rata-rata peserta didiknya memiliki nilai matematika dibawah KKM. Berdasarkan informasi hasil wawancara kepada Bapak Suhariyanto

¹⁸ Siti Marwiyah, Arnida Sari, and Depi Fitriani, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru," *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 3, no. 1 (March 29, 2020): 043.

¹⁹ Rahayu, *op,cit*, 52

memberikan beberapa data terkait KKM di setiap sekolah SMPN 1 Kras. Mulai dari kelas 7E memiliki KKM matematika 75 dan rata-rata nilai peserta didiknya 80, kelas 7F memiliki KKM matematika 75 dan rata-rata nilai peserta didiknya 75, kelas 7G memiliki KKM matematika 75 dan rata-rata nilai peserta didiknya 75, dan kelas 7H memiliki KKM matematika 75 dan rata-rata nilai peserta didiknya 70²⁰.

Dalam jurnal penelitian Ramadani, dkk menyatakan bahwa metode pembelajaran yang telah diterapkan disekolah cenderung kurang aktif di kelas serta kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.²¹ selain itu, hasil wawancara peneliti yang dilakukan di SMPN 1 Kras didapatkan informasi bahwa penggunaan bahan ajar yang digunakan guru terbatas pada bahan ajar yang digunakan oleh kementerian dan penggunaan bahan ajar untuk peserta didik masih belum merata, sehingga diperlukan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar diharapkan menambah efektivitas pembelajaran peserta didik terutama pada materi aljabar. Pengembangan bahan ajar juga telah dilakukan untuk membantu dalam proses pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh Hidayah dan Ningsih yang menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dapat digunakan dalam pembelajaran online dan sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.²² Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dkk yang menghasilkan modul matematika

²⁰ Observasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri, 2024.

²¹ Yuli Rahmadani, Yuniawatika Yuniawatika, and Lilik Bintartik, "Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis React Materi Pecahan Pada Siswa Kelas 4 SD," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 1, no. 10 (October 27, 2021): 847-854.

²² Rifatul Hidayah and Siska Candra Ningsih, "PENGEMBANGAN LKPD DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATICS PROJECT UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE," *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 5, no. 1 (May 19, 2021): 441-453.

berbasis REACT yang efektif untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Selain itu, Fitriani dkk juga menghasilkan LKPD yang valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.²³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 KRAS tentang pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik pada materi bentuk aljabar yang sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu peserta didik masih belum memahami konteks dan perhitungan matematika dalam bentuk aljabar. Menurut hasil observasi banyak faktor yang membuat peserta didik tidak memahami dan belum bisa mengerjakan matematika dalam bentuk aljabar yaitu ketidakmampuan untuk menghubungkan angka dengan simbol-simbol aljabar dapat membuatnya kesulitan memecahkan masalah, terutama jika pemahaman dasar mengenai operasi aljabar belum matang²⁴. Selain itu, kurangnya metode pembelajaran yang interaktif atau penggunaan alat bantu visual bisa memperburuk situasi, karena peserta didik mungkin memerlukan pendekatan yang lebih konkret untuk memahami hubungan antara angka dan simbol dalam aljabar. Berdasarkan analisis buku matematika peserta didik SMP kurikulum 2013 yang dilakukan oleh Rizkianto dan Santosa didapatkan kesimpulan bahwa masih terdapat kesalahan pada buku tersebut. Diantara kesalahan yang ditemukan ialah tidak jelasnya penulisan perintah soal serta tidak lengkapnya pemaparan materi atau contoh soal²⁵. Selain itu, Habibi

²³ Depi Fitriani and Lies Andriani, "Pengembangan LKS Berbasis Model Pembelajaran REACT Terintegrasi Nilai Keislaman Untuk Siswa MTs Kabupaten Kampar," *Suska Journal of Mathematics Education* 6, no. 2 (November 2, 2020): 079.

²⁴ Observasi SMPN 1 Kras, 2024.

²⁵ Ilham Rizkianto dan Rusgianto Heri Santosa, Analisis Buku Matematika Peserta didik SMP Kurikulum 2013, *Jurnal Mosharafa*, Vol. 6, 2017, h. 232.

menemukan bahwa contoh soal atau penjelasan yang mengarah pada pengembangan berpikir aljabar peserta didik masih kurang²⁶.

Penerapan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis REACT dalam materi aljabar dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Melalui pendekatan REACT yang terdiri dari lima tahapan utama *Relating*, *Experiencing*, *Applying*, *Cooperating*, dan *Transferring* peserta didik diajak untuk memahami konsep aljabar secara lebih bermakna. Peserta didik didorong untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari ke dalam konteks yang lebih luas atau situasi baru, yang dapat memperkuat pemahaman mereka secara mendalam. Dengan proses pembelajaran yang terstruktur dan interaktif ini, LKPD berbasis REACT memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam materi aljabar.

Berdasarkan penjelasan diatas, Bahan ajar pembelajaran dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dapat menjadi solusi agar peserta didik dapat memiliki hasil belajar yang baik pada materi bentuk aljabar. Oleh karena itu, judul penelitain ini adalah “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Ddidik (LKPD) Berbasis *REACT* Materi Aljabar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Kras”.

²⁶ Rini Ariani and Mhmd Habibi, “PENGEMBANGAN SOAL TES BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR,” *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 8, no. 3 (December 31, 2024).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi :

1. Pada proses pembelajaran tematik guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.
2. LKPD yang digunakan kurang memperhatikan kegiatan peserta didik dan lebih banyak di isi dengan teks materi dan soal-soal.
3. Gambar yang tersedia di LKPD masih minim sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami dan menyebabkan LKPD ini kurang menarik bagi peserta didik.
4. Belum ada susunan LKPD yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik dan karakteristik lingkungan belajar peserta didik

C. Batasan Masalah

Untuk memperoleh kealaman kajian agar tidak melebar pada hala diluar permasalahan, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan Lember kerja Peserta didik (LKPD)
2. Dalam pengembangan LKPD menggunakan model pembelajaran strategi REACT
3. Materi yang akan digunakan dalam pengembangan materi menyederhanakan bentuk aljabar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan LKPD berbasis REACT pada materi Aljabar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 KRAS?
2. Bagaimana kevalidan LKPD berbasis REACT pada materi Aljabar kelas VII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 KRAS?
3. Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis REACT pada materi Aljabar kelas VII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 KRAS?
4. Bagaimana keefektifan LKPD berbasis REACT pada materi Aljabar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 KRAS?

E. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan LKPD berbasis REACT pada materi Aljabar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 KRAS

2. Untuk mendeskripsikan kevalidan LKPD berbasis REACT pada materi Aljabar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 KRAS
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan LKPD berbasis REACT pada materi Aljabar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 KRAS
4. Untuk mendeskripsikan keefektifan LKPD berbasis REACT pada materi Aljabar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 KRAS.

F. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Berikut ini adalah spesifikasi produk yang dikembangkan, sehingga produk pengembangan berbeda dari produk lain:

1. Pengembangan yang dikembangkan berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
2. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini nantinya berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis REACT.
3. LKPD yang akan dibuat terdiri dari halaman muka (*cover*), kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, tujuan pembelajaran, materi topik, evaluasi, dan daftar pustaka.
4. Materi yang digunakan dalam LKPD adalah materi aljabar sub bab menyederhanakan bentuk aljabar.
5. Sasaran produk adalah peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Kras

G. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam pengembangan LKPD sebagai berikut:

1. Penggunaan LKPD berbasis REACT di asumsikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi aljabar.
2. LKPD berbasis REACT di asumsikan sesuai kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka
3. Diasumsikan bahwa LKPD ini dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dikelas
4. Diasumsikan pengembangan ini memiliki kevalidan dan kepraktisan
5. Diasumsikan LKPD ini bisa dijadikan inspirasi untuk materi pelajaran yang lainnya

H. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dan pengembangan terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai referensi dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis REACT selanjutnya
- b. Memperkaya keilmuan, terutama dalam pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pendidik, untuk memberikan informasi dan pengetahuan serta memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis REACT pada materi aljabar.

- b. Bagi Peserta Didik, sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi aljabar kelas VII, serta mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi Peneliti, sebagai referensi atau perbaikan yang akan melakukan penelitian mengenai pengembangan LKPD berbasis REACT.

I. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Penelitian dan pengembangan

Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang ada dan menguji efektivitasnya. sehingga produk dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti mengembangkan bahan ajar LKPD untuk menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi bentuk aljabar.

- b. LKPD

LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD digunakan untuk Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

c. *REACT*

REACT merupakan strategi pembelajaran kontekstual yang terdiri dari lima langkah pembelajaran yaitu *relating* (mengaitkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (menerapkan), *cooperating* (mengalami) dan *transferring* (bekerja sama).

d. Materi Bentuk Aljabar

Bentuk aljabar adalah suatu bentuk matematika yang dalam penyajiannya memuat huruf-huruf untuk mewakili bilangan yang belum diketahui.²⁷

e. Hasil Belajar

Berpikir aljabar merupakan cara berpikir untuk menentukan hubungan antar kuantitas, menggambar dan memprediksi pola, serta menyusun generalisasi melalui representasi simbol dari informasi yang didapatkan dalam masalah kontekstual menjadi model matematika.

f. LKPD valid

Valid artinya sesuai dengan persyaratan yang berlaku.²⁸ LKPD dikatakan valid jika sesuai dengan materi yang ditetapkan.²⁹ LKPD yang valid untuk tujuan tertentu, belum tentu valid untuk tujuan yang lain.³⁰

²⁷ Endang Novi Trisna Siloto, "PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MATERI BENTUK ALJABAR DI KELAS VII SMP NEGERI 13 MEDAN," *Sepren* 4, no. 02 (May 29, 2023): 194–209.

²⁸ Ebta Setiawan, "Arti Kata Valid," *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, accessed June 3, 2024, <https://kbbi.web.id/valid>.

²⁹ *Ibid.*,

³⁰ *Ibid.*,

g. LKPD Praktis

Praktis artinya mudah dan senang memakainya (menjalankan dan sebagainya).³¹ LKPD dikatakan praktis jika pengguna dapat menggunakan dengan mudah dan senang saat menggunakannya.

h. LKPD Efektif

Efektif artinya perubahan yang memiliki dampak, makna, dan kegunaan tertentu.³² LKPD dikatakan efektif jika dalam proses pembelajarannya mampu membedakan peserta didik berpartisipasi secara aktif.

2. Definisi Operasional

a. Penelitian dan pengembangan

Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk yang ada dan menguji efektivitasnya, sehingga produk dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti mengembangkan bahan ajar LKPD dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi bentuk aljabar.

³¹ Ebta Setiawan, "Arti Kata Praktis," *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, accessed June 3, 2024, <https://kbbi.web.id/praktis>.

³² Fakhrurrazi Fakhrurrazi, "HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF," *At-Ta'fikir* 11, no. 1 (October 20, 2018): 85–99.

b. LKPD

LKPD adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang digunakan sebagai alat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

c. REACT

REACT adalah pendekatan pembelajaran kontekstual yang melibatkan keterkaitan antara proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. REACT adalah singkatan dari *Relating* (menghubungkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (mengelompokkan) dan *Transferring* (memindahkan),

d. Materi bentuk aljabar

Materi bentuk aljabar adalah materi yang mempelajari penggunaan simbol-simbol, biasanya berupa huruf atau variabel. Bentuk aljabar terdiri dari konstanta, variabel dan koefisien yang di hubungkan melalui operasi matematika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan)

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik berupa nilai yang diperoleh dari tes pengetahuan setelah proses pembelajaran berlangsung.

f. LKPD valid

LKPD dikatakan valid, apabila LKPD telah mendapat validasi ahli bahwa LKPD layak digunakan dalam proses

pembelajaran. Validitas LKPD diperoleh dari validasi ahli bahan ajar dan ahli materi. Jika skor yang didapatkan memenuhi kriteria valid, maka LKPD dapat dikatakan valid.

g. LKPD layak

LKPD dikatakan praktis jika LKPD mudah untuk digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Kepraktisan LKPD diperoleh dari lembar observasi dan angket respons pendidik. Jika skor tersebut memenuhi kriteria kepraktisan, maka LKPD dikatakan praktis

h. LKPD Efektif

LKPD dikatakan efektif jika setelah penggunaan LKPD, 75% peserta didik dalam suatu kelas mampu memperoleh nilai hasil belajar lebih dari atau sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan sekolah serta angket respons peserta didik dan hasil observasi peserta didik memperoleh persentase lebih dari atau sama dengan 75%

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi, maka berikut ini akan disajikan sistematika pembahasan penelitian dan pengembangan.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari 5 bab:

BAB I adalah Pendahuluan. Pada bab ini akan dibahas mengenai (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) spesifikasi produk yang dikembangkan, (g) penegasan istilah yang terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional, (h) sistematika pembahasan.

BAB II adalah Landasan Teori dan Kerangka Berpikir. Pada bab ini akan dibahas mengenai (a) kajian teori, (b) kerangka berpikir, (c) penelitian terdahulu.

BAB III adalah Metode Penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai (a) desain penelitian dan pengembangan, (b) model pengembangan, (c) prosedur pengembangan, (d) teknik pengumpulan data, dan (e) analisis data

BAB IV adalah Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang terdiri dari (a) hasil penelitian (b) pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah Penutup yang terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam skripsi ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.